BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Prosedur

Menurut Richard F. Neuschel yang dikutip oleh Lilis Puspitawati, dkk dari buku Sistem Informasi Akuntansi (2011:1): "prosedur adalah suatu urut-urutan operasi klerikal (*full* menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih depatermen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi."

Menurut Azhar Susanto yang dikutip oleh Supriyati dari buku Sistem Informasi Manajemen (2012:98): "prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama."

Berdasarkan definisi-definisi di atas prosedur adalah suatu urutan atau langkah-langkah yang dilakukan secara berulang-ulang yang membentuk suatu alur kerja untuk mencapai suatu tujuan.

2.2 Biaya

Menurut Bastian Bustami Nurlela (2006:4): "biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam suatu uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakaiannya, dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukan dalam neraca." Menurut Ony Widilestariningtyas, dkk (2012:2): "biaya adalah sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat."

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik kesimpulan bahwa biaya adalah pengorbanan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh suatu tujuan atau untuk memperoleh manfaat.

2.3 Modal

Menurut Soemarso S.R (2002:34): "modal adalah sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik." Menurut Epi Indriani (2013:18): "modal adalah akun yang menunjukan sumber pembelanjaan perusahaan."

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa modal adalah sumber pembelanjaan suatu perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan.

2.4 Pertanian Organik

Menurut http://id.wikipedia.org: "pertanian organik adalah sistem budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis." Menurut blog www.indonesiaorganic.com: "pertanian organik adalah sistem pengelolaan produksi tanaman yang holistik yang mendorong dan meningkatkan kesehatan agroekosistem, termasuk biodiversitas, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah dengan prinsip kesehatan, ekologi, keadilan, dan kepedulian."

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pertanian organik adalah sistem pengelolaan tanaman yang menggunakan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sitetis.

2.5 Koperasi

Menurut Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992: "koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan."

Menurut Nurul Oktima (2012:166): "koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang bekerja sama atas dasar suka rela untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dengan jalan menyelenggarakan produksi, pembelian atau penjualan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan terutama para anggotanya"

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa koperasi adalah sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

2.6 Pembiayaan

Menurut http://id.shvoong.com: "pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain." Menurut www.untukku.com: "pembiayaan adalah semua urusan yang berkaitan dengan masalah dana"

Menurut definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.